

Pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap I

SUKOHARJO (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I Tahun 2024 resmi dibuka. Pembukaan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Lapangan Desa Pranan Kecamatan Polokarto, Selasa (20/2). Sejumlah Graha PGRI Sukoharjo dan Gedung Graha PGRI Sukoharjo Senin (19/2).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, TNI Manunggal Membangun Desa sebagai wujud Operasi Bhakti TNI merupakan program Kerja sama lintas sektoral TNI, POLRI, Pemerintah Daerah serta komponen masyarakat lainnya, yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan, dalam upaya membantu meningkatkan akselerasi pembangunan di daerah. Kegiatan TMMD diprioritaskan pada Pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana kebutuhan dasar masyarakat untuk mendukung peningkatan perekonomian serta derajat kesehatan.

Saat ini menjadi momentum luar biasa untuk menambah semangat baru dalam merajut kebersamaan serta kegotongroyongan demi menata dan membangun kehidupan yang semakin baik. TMMD telah banyak memberikan pelajaran berharga betapa penting dan luar biasanya semangat gotong royong membangun bangsa. Semua bahu membahu, memberikan sumbangan pikiran, ide dan gagasan, sumbangan tenaga dan ketrampilan, sumbangan materi dan kebendaan, dan lain-lain.

TMMD bukan semata membangunkan sarana fisik bagi masyarakat desa. Tapi, dalam TMMD juga membangunkan semangat dan percaya diri masyarakat agar mampu mengelola potensi. "Ayo kita sengkuyung bareng-bareng program pembangunan yang mensejahterakan masyarakat desa. Bangun desa dengan tanpa pernah meninggalkan kearifan lokal yang dimilikinya. Desane maju, fasilitas pelayanan dasar masyarakate komplet, SDM-me makin berkualitas, mandiri, punya spiritualitas tinggi, kreatif dan inovatif serta berkarakter kebangsaan yang kuat," ujarnya.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad
Bupati Sukoharjo Etik Suryani membuka TMMD Sengkuyung Tahap I Tahun 2024 di Desa Pranan Kecamatan Polokarto.

Bupati Sukoharjo Serahkan Bantuan PIP Siswa SD

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo serahkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) jenjang Sekolah Dasar (SD). Kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Gedung Graha PGRI Sukoharjo Senin (19/2).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, Program Indonesia Pintar (PIP) adalah salah satu program yang dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dari keluarga miskin/ rentan miskin prioritas tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur pendidikan formal mulai SD/MI hingga anak lulus SMA/SMK/MA maupun pendidikan non formal paket A hingga Paket C serta kursus terstandar.

Melalui program ini pemerintah berupaya mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah, dan diharapkan dapat menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya.

Program Indonesia Pintar (PIP) juga diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan bagi

peserta didik, baik biaya langsung maupun tidak langsung. Bantuan dana dari pemerintah ini dapat digunakan untuk membantu biaya pribadi peserta didik, seperti membeli perlengkapan sekolah, uang saku dan biaya transportasi.

Etik Suryani melanjutkan, sebagai informasi penerima Program Indonesia Pintar (PIP) SD Negeri/ Swasta mulai Tahun 2023 PIP SD Negeri/ Swasta, terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu, Pertama, menjadi keluarga yang masuk dalam data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) yang seluruh pesertanya disahkan oleh Bupati Sukoharjo dan hal ini merupakan prioritas utama.

Kedua, Usulan dari sekolah tanpa DTKA tapi menggunakan Surat Keterangan Tidak Mampu dari desa/ kelurahan setempat dan hal ini dimungkinkan jika kuota dari prioritas pertama masih ada sisa.

Sedangkan untuk mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk anak yang mendapatkan Program Indonesia Pintar harus terdaftar menjadi keluarga yang masuk da-

lam Program Keluarga Harapan (PKH), yang dalam hal ini juga ditentukan dan disahkan oleh Bupati Sukoharjo.

"Oleh karena itu, saya memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Program Indonesia Pintar ini.

Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam rangka memberikan pendidikan terbaik bagi masyarakat di Kabupaten Sukoharjo dan pendidikan berkualitas harus bisa dinikmati oleh semua anak dari berbagai kalangan," ujarnya.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad
Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan bantuan PIP siswa SD.

Pemerintah Fasilitasi Pemindahan Pengungsi Mandiri

DEMAK (KR) - Pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terus mendukung upaya penanganan pengungsi banjir Demak, Jateng, yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Demak dan seluruh unsur fokopimda.

Hal itu dilakukan demi memberikan pelayanan terbaik bagi warga terdampak banjir yang dipicu faktor cuaca dan meningkatnya debit air dari tiga hulu sungai sekaligus sejak awal bulan Februari 2024.

Pada Minggu (18/2), unsur pemerintah pusat maupun daerah memfasilitasi pemindahan pengungsi terdampak banjir yang selama ini bertahan di tenda mandiri. Melalui pendekatan persuasif, sebanyak 50 warga Desa

Wonoketingal itu secara bertahap dipindahkan ke tenda pengungsi BNPB di halaman kantor Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Sebelumnya, warga terdampak banjir di wilayah desa tersebut memilih untuk mendirikan tenda mandiri di bahu Jalan Raya Demak-Kudus yang merupakan jalur utama pantura. Mereka beralasan lokasi tenda mereka lebih dekat dengan rumah sehingga merasa bahwa keamanan harta

benda lebih terjamin.

Kendati demikian, keberadaan tenda mandiri warga di sepanjang bahu jalan itu tentunya membahayakan baik bagi para pengungsi maupun bagi pengguna jalan. Terlebih, surutnya genangan air yang mulai terpantau sejak Sabtu (16/2), membuat lalu lintas di Jalan Raya Demak-Kudus diaktifkan kembali untuk dilalui kendaraan. Selain memindahkan pengungsi, pemerintah juga memastikan pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi dengan dukungan bantuan permakanaan, logistik, dan pelayanan kesehatan dari Puskesmas Karanganyar II dan relawan.

Adapun, pemerintah juga terus memberikan pendampingan lainnya termasuk menyerap aspirasi

warga terkait pemenuhan kebutuhan dasar selama di pengungsian. Plt. Sekretaris Desa Wonoketingal Abu Khoer saat ditemui tim Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB di lokasi mengatakan bahwa saat ini kebutuhan mendesak yang diperlukan warga di adalah air bersih.

Laporan tersebut kemudian respon dengan cepat oleh tim satgas penanggulangan bencana banjir Demak dengan mengerahkan dukungan mobil tangki air bersih. Dihubungi secara terpisah, Direktur Dukungan Sumber Daya Darurat BNPB Agus Riyanto mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar tersebut tentunya menjadi prioritas utama pemerintah yang akan terus dimaksimalkan.

(Ati)-f

HUKUM

Polisi Tangkap Pengedar Psikotropika



KR-Zaini Arrosyid
Tersangka perdagangan Psikotropika diamankan di Mapolres Temanggung.

PURWOKERTO (KR) - Setelah melalui penyelidikan Satuan Reserse Narkoba (Sat Res Narkoba) Polresta Banyumas berhasil berhasil membekuk seorang pria berinisial AD (26) warga Desa Jatisaba, Cilongok, Banyumas. Lelaki tersebut dibekuk karena diduga menjadi pengedar obat-obatan jenis psikotropika.

Kasat Reserse Narkoba Polresta Banyumas, Kopol Willy Budiyanto, Selasa (20/2), mengatakan penangkapan AD setelah polisi menerima informasi dari masyarakat terkait adanya peredaran obat-obatan berbahaya di wilayah Kabupaten Banyumas.

"Setelah menerima informasi dan melakukan penyelidikan polisi berhasil menangkap AD yang mengedarkan obat-obatan berbahaya di Desa Jatisaba, Cilongok," kaya Willy.Dari penangkapan tersebut, petugas mendapatkan barang bukti berupa 500 butir Alprazolam, 500 butir Ryclona,1786 butir Tramadol dan 2.500 butir Heximer. Sedang barang bukti lainnya berupa satu unit sepeda motor merk honda beat warna merah dan satu unit handphone merk oppo warna hitam.

Dari keterangan tersangka, barang tersebut dibeli secara online lewat paket dari Bali dan untuk dijual atau didarkan kembali di wilayah Kabupaten Banyumas. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatanya, tersangka AD berikut barang bukti diamankan di kantor Satresnarkoba Polresta Banyumas untuk dilakukan pemeriksaan dan proses hukum lebih lanjut.

"Tersangka dikenakan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997 Ten-

tang Psikotropika diancam dengan pidana kurungan paling lama 5 tahun penjara," ungkap Kasat Narkoba.

Sementara itu, Ri alias Unyil (29) ditangkap petugas Polres Temanggung karena memiliki, menyimpan, menyalurkan psikotropika, pada suatu penggerebekan. Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudajat, mengatakan setelah melalui penyelidikan Unyil akhirnya berhasil ditangkap bersama sejumlah barang bukti dan uang tunai.

Penangkapan di wilayah Kampugn Demangan RT.02 RW.03 Kelurahan Parakan Wetan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. Barang diamankan petugas diantaranya 180 butir Alprazolam tablet 1 mg, 34 butir Atarax 1 Alprazolam tablet 1 mg, Sebanyak 14 butir Riklona 2 Clonazepam Tablet 2 mg dan uang tunai Rp 300.000," kata dia.

Kapolres mengemukakan untuk tiap 1 lembar/10 butir Atarax Alprazolam dijual dengan harga Rp.225.000, 1 lembar atau 10 butir Alprazolam dengan harga Rp 225.000 dan satu lembar/10 butir Riklona dengan harga Rp.450.000. Tersangka mengatakan barang dibeli melalui seorang temannya yang bernama Tuem yang kini DPO. Barang selanjutnya di jual pada orang lain. Barang bukti didapat saat petugas menggeledah pakaian tersangka dan kamarnya."Tersangka Unyil ini juga menjual obat jenis Psikotropika yang hasilnya di transfer pada Tuem," jelas Kapolres sembari mengatakan sebagian obat yang dalam kuasa, telah berpindah tangan.

(Dri/Osy)-f

Cas HP di Kasur, Rumah Terbakar

WONOSARI (KR) - Rumah Ngatino (60) warga Padukuhan Mandesan RT 002/RW016, Kalurahan Semin Kapawonon Semin Gunungkidul, nyaris ludes terbakar, Minggu (18/4) sore.

Kobaran api tiba-tiba muncul dari dalam kamar anaknya, Saifudin Zahrom (13). Usut punya usut, ternyata rumah terbakar tersebut diduga karena ledakan handphone (HP) yang saat itu sedang dicas.

Posisi HP dicas di atas kasur dan oleh pemiliknya dan ditutupi dengan bantal. "Mungkin panas, terus HP meledak dan membakar kasur serta bantal," ujar Kapolsek Semin AKP Arief Heriyanto, Senin (19/24).

Kapolsek menuturkan peristiwa kebakaran tersebut terjadi pada hari Minggu pukul 16.10. Tidak ada korban jiwa tapi barang-barang dalam rumah sudah banyak yang terbakar, termasuk sebagian atap rumah korban gosong.

AKP Arief menerangkan peristiwa kebakaran akibat HP meledak ber-

lokasi kejadian. Mereka kemudian bahu-membahu mengeluarkan berbagai barang di dalam rumah. "Warga berusaha memadamkan api dengan alat seadanya," ucapnya.

Selanjutnya warga juga melaporkan kejadian tersebut ke Pemadam Kebakaran Gunungkidul dan Polsek Semin. Beberapa saat kemudian, Damkar Gunungkidul datang di TKP dengan dua unit armada, namun kondisi kamar rumah sudah dalam keadaan api padam.

Atas kejadian itu seluruh kamar terbakar dan barang di dalamnya seperti kasur, lemari, pakaian, perlengkapan sekolah, handphone, ijazah SD atas nama Syaifudin zahrom ludes terbakar. Tidak ada korban jiwa ataupun luka dalam peristiwa ini. "Akibat kebakaran itu sebagian atap rumah sudah terbakar namun tembok masih utuh. Penyebab kebakaran dimungkinkan dari ledakan HP yang sedang dicas," jelas Arief.

(Bmp)-f

BNNP DIY Razia Rumah Kos Eksklusif

YOGYA (KR) - Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merazia rumah indekos eksklusif untuk mencegah peredaran gelap narkotika dan obat-obatan terlarang di wilayah ini.

Kabid Pemberantasan dan Intelijen BNNP DIY, Kombes Pol Arief Darmawan, mengatakan rumah indekos eksklusif serta apartemen menjadi sasaran operasi karena memiliki kerawanan penyalahgunaan narkoba.

"Apartemen dan kos-kosan eksklusif tanpa induk semang berpotensi dimanfaatkan untuk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika," jelas Arief.

Berdasarkan hasil razia melalui tes urine kepada sejumlah penghuni

apartemen atau indekos eksklusif secara acak pada Sabtu (17/2), dia mencatat satu orang positif amphetamine dan methamphetamine atau sabu, serta tiga orang positif benzodiazepine. "Terhadap empat orang tersebut dilakukan pemeriksaan lebih lanjut di Kantor BNNP DIY," ujarnya.

Arief berharap melalui kegiatan razia tersebut dapat menciptakan DIY sebagai wilayah yang bersinar bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

"Kegiatan ini akan rutin dilaksanakan secara periodik dan merupakan implementasi penegakan hukum serta upaya pemberantasan jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika," tutur Arief. Mengingat ke-

rawanan di apartemen dan rumah indekos eksklusif, dia memastikan BNNP DIY menggiatkan razia secara terus menerus dan menyeluruh di seluruh wilayah DIY.

Kepala Seksi Intelijen BNNP DIY, Dian Bimo, sebelumnya menuturkan bahwa berdasarkan pemetaan dari hasil razia sepanjang 2023, lokasi paling rawan peredaran narkoba di DIY bukan lagi di tempat hiburan malam, tetapi bergeser di rumah-rumah indekos eksklusif.

"Indekos eksklusif dimaksud bukan hanya yang dihuni oleh mahasiswa, tetapi dari berbagai macam latar belakang. Karena privasinya sangat terjaga dan minimnya pengawasan di situ," jelas Bimo.

(Zie)-f

Lansia Terluka Diserang Pakai Sajam

BANTUL (KR) - Hendak pergi ke sawah, lansia perempuan diserang orang tak dikenal (OTK) di Kabupaten Bantul, Selasa (20/2) pagi. Korban bernama Wardani (65) warga Dusun Pedes, Argomulyo Sedayu Bantul. Akibat penganiayaan tersebut, korban dilarikan ke rumah sakit dengan mengalami se-

jumlah luka bacok di tubuhnya.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan peristiwa penyerangan itu terjadi pukul 04.00. Saat itu, korban yang berprofesi sebagai petani seorang diri pergi ke sawah di Dusun Karanglo Argomulyo Sedayu.

Setiba di petak sawah miliknya,

korban yang masih berada di pinggir jalan tiba-tiba dihampiri seorang laki-laki mengendarai motor KLX. Lalu, orang tersebut turun dan langsung menyerang menggunakan senjata tajam (sajam) hingga mengenai tangan dan punggung korban. "Setelah melakukan penyerangan, pelaku langsung pergi," ujar Jeffry.

(Zie)-f